

HTML & CSS

HTML



CSS



Mendalami HTML

Semantik

Semantik adalah memberikan arti dan struktur dari elemen yang tepat untuk konten pada halaman kita.

Keuntungannya:

- dapat dibaca oleh screen readers
- meningkatkan ranking pada search engines
- mudah untuk diatur karena struktur konten yang lebih jelas

Divisions & Spans

Tidak semua elemen HTML memiliki makna semantik, contohnya yaitu elemen `<div>` dan ``. Kedua ini hanya sebuah container yang digunakan untuk keperluan style.

Divisions & Spans

Elemen Blok vs. Inline

Semua elemen merupakan elemen level blok atau level inline.

Divisions & Spans

Elemen Blok

Elemen level-blok dimulai dari baris baru. Elemen ini akan mengambil tempat selebar jendela browser. Elemen lainnya akan berada diatas dan dibawahnya tetapi tidak dapat disamping kanan kirinya. Elemen level blok dapat berada di dalam elemen level blok lainnya. Elemen level inline juga dapat berada di dalam elemen level blok. Contohnya yaitu `<h1>` , ... , `<h6>` , `<p>` , `<div>` , dll.

Divisions & Spans

Elemen Inline

Elemen level inline tidak dimulai pada baris baru. Mereka mengikuti alur dokumen. Lebarnya hanya selebar isi kontennya. Elemen level blok tidak dapat berada di dalam elemen level inline. Contohnya yaitu `` , `<i>` , `` , `<a>` , `` dll.

Divisions & Spans

Beri nilai `id` dan `class` yang sesuai dengan konten dari elemennya, khususnya untuk elemen `<div>` dan ``.

Contoh:

```
<!-- Division -->
<div class="social">
  <p>I may be found on...</p>
  <p>Additionally, I have a profile on...</p>
</div>

<!-- Span -->
<p>Soon we'll be <span class="tooltip">writing HTML</span> with
```

Divisions & Spans

Komentar

Tanda `<!-- isi komentar -->` menyatakan komentar pada HTML. Komentar ini tidak akan ditampilkan pada browser dan hanya untuk kebutuhan dokumentasi. Komentar untuk CSS yaitu `/* isi komentar */`.

Elemen Berbasis Teks

Heading

- Heading merupakan elemen blok-level, yang terdiri dari 6 tingkatan, yaitu dari `<h1>` sampai `<h6>` .
- Heading membantu membagi konten halaman dan menjadi penanda pada halaman.
- Mereka juga membantu search engine untuk meng-index dan mengenali konten halaman.
- Level heading harus digunakan dimana terdapat nilai semantiknya, dan tidak digunakan untuk membuat teks menjadi bold atau besar.

Elemen Berbasis Teks

Contoh:

```
<h1>Heading Level 1</h1>  
<h2>Heading Level 2</h2>  
<h3>Heading Level 3</h3>  
<h4>Heading Level 4</h4>  
<h5>Heading Level 5</h5>  
<h6>Heading Level 6</h6>
```

Elemen Berbasis Teks

Hasil:

Heading Level 1

Heading Level 2

Heading Level 3

Heading Level 4

Heading Level 5

Heading Level 6

Elemen Berbasis Teks

Paragraf

- Heading biasanya didukung oleh paragraf, yang didefinisikan oleh elemen level blok `<p>`.
- Paragraf berisi informasi yang dibutuhkan dari halaman web kita.

Contoh:

```
<p>Steve Jobs was a co-founder and longtime chief executive off  
<p>In his address Steve urged graduates to follow their dreams
```

Elemen Berbasis Teks

Hasil:

Steve Jobs was a co-founder and longtime chief executive officer at Apple. On June 12, 2005, Steve gave the commencement address at Stanford University.

In his address Steve urged graduates to follow their dreams and, despite any setbacks, to never give up—advice which he sincerely took to heart.

Elemen Berbasis Teks

Teks Cetak Tebal dengan Menggunakan Strong

- Gunakan elemen level inline `` untuk membuat teks menjadi cetak tebal dan menunjukkan teks tersebut penting.
- Ada dua elemen yang membuat teks menjadi cetak tebal, yaitu: elemen `` dan ``.
- Perbedaanya yaitu: elemen `` digunakan untuk teks yang bersifat penting. Sedangkan elemen `` hanya digunakan pada teks yang perlu style cetak tebal.

Elemen Berbasis Teks

Contoh:

```
<!-- Strong importance -->
<p><strong>Caution:</strong> Falling rocks.</p>

<!-- Stylistically offset -->
<p>This recipe calls for <b>bacon</b> and <b>baconnaise</b>.</p>
```

Hasil:

Caution: Falling rocks.

This recipe calls for **bacon** and **baconnaise**.

Elemen Berbasis Teks

Teks Cetak Miring dengan Menggunakan Emphasis

- Untuk membuat tulisan bercetak miring, dengan memberikan emphasis pada tulisan tersebut, maka kita gunakan elemen level-inline `` .
- Sama seperti bold, terdapat dua elemen yang dapat membuat tulisan menjadi bercetak miring, yaitu: elemen `` dan `<i>` .
- Perbedaannya yaitu: elemen `` memberi tekanan emphasis pada tulisan, sedangkan elemen `<i>` untuk membuat tulisan seolah-olah bernada lain.

Elemen Berbasis Teks

Contoh:

```
<!-- Stressed emphasis -->  
<p>I <em>love</em> Chicago!</p>  
  
<!-- Alternative voice or tone -->  
<p>The name <i>Shay</i> means a gift.</p>
```

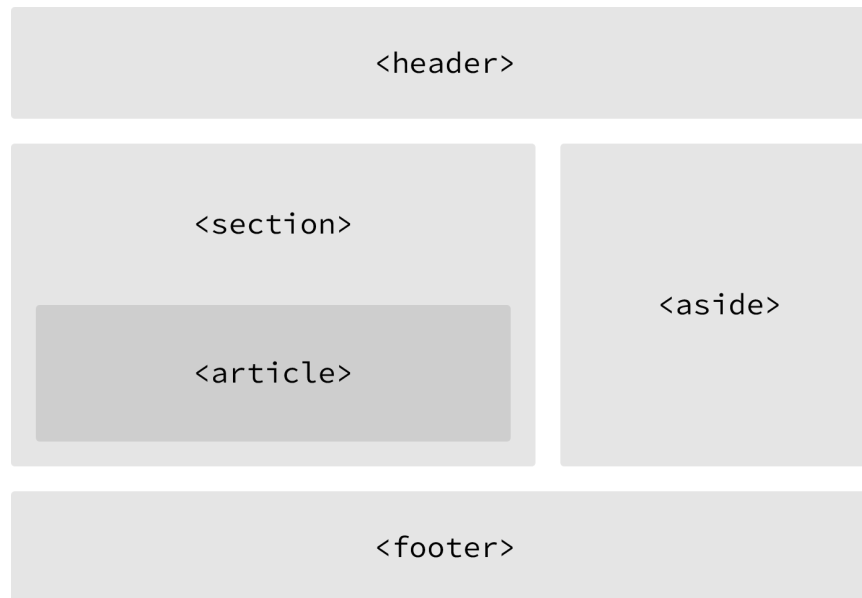
Hasil:

I *love* Chicago!

The name *Shay* means a gift.

Membangun Struktur

- HTML5 memperkenalkan elemen struktur, yaitu: elemen `<header>` , `<nav>` , `<article>` , `<section>` , `<aside>` , dan `<footer>` .
- Semuanya merupakan elemen level blok yang digunakan untuk tujuan struktur semantik.



Membangun Struktur

Header

- Header elemen digunakan untuk mengelompokkan bagian atas dari halaman, artikel, section atau bagian lain dari halaman.
- Umumnya, elemen `<header>` memuat heading, tulisan pembuka dan juga navigasi.

```
<header>...</header>
```

Membangun Struktur

Navigasi

- Elemen `<nav>` untuk mengelompokkan link navigasi utama pada halaman.
- Umumnya link yang terdapat didalam elemen `<nav>` akan terhubung dengan halaman lain pada website yang sama atau ke bagian lain pada halaman yang sama.

```
<nav>...</nav>
```

Membangun Struktur

Artikel

- Elemen `<article>` digunakan untuk membuat bagian yang bebas dan tidak tergantung pada konten yang lain sehingga dapat digunakan kembali.
- Umumnya elemen `<article>` digunakan untuk menandai postingan blog, artikel koran, konten yang dikumpulkan oleh pengguna, dan lainnya.
- Jika konten yang terdapat dalam elemen `<article>` dipindahkan ke email atau diprint, maka kontennya harus tetap masuk akal.

```
<article>...</article>
```

Membangun Struktur

Section

- Elemen `<sction>` digunakan untuk menglompokkan konten yang bertema sama, dan biasanya, tapi tidak selalu, memuat heading.
- Elemen `<section>` umumnya digunakan untuk membuat hierarki pada halaman.

```
<section>...</section>
```

Membangun Struktur

Aside

- Elemen `<aside>` memuat konten seperti sidebars, inserts, atau penjelasan singkat, yang masih berhubungan dengan konten di sekitarnya.
- Contohnya yaitu dalam menggunakan elemen `<article>`, elemen `<aside>` dapat digunakan untuk mengidentifikasi konten yang berhubungan dengan penulis dari artikel tersebut.

```
<aside>...</aside>
```

Membangun Struktur

Footer

- Elemen `<footer>` mengidentifikasikan penutup atau akhir dari halaman.
- Umumnya elemen `<footer>` berada pada bagian bawah dari parent.
- Konten dari elemen `<footer>` harus informasi yang berhubungan dan tidak menyimpang dari dokumen atau bagian dimana dia berada.

```
<footer>...</footer>
```


Membuat Hyperlinks

Sejajar dengan teks, salah satu unsur penting dari internet adalah hyperlink, dapat membuat tautan dari satu halaman ke halaman lainnya. Hyperlink dapat dibuat dengan menggunakan elemen level inline `<a>`. Untuk membuat tautan dari satu halaman ke halaman yang lain, kita gunakan atribut `href`, dikenal sebagai hyperlink reference. Nilai dari atribut `href` merupakan alamat tujuan dari link-nya.

Membuat Hyperlinks

Contoh:

```
<a href="http://makersinstitute.id">Makers Institute</a>
```

Hasil:

[Makers Institute](http://makersinstitute.id)